

**PENGARUH KEHADIRAN DOSEN DAN PROSES PEMBELAJARAN
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PADA STMIK
PROFESIONAL MAKASSAR**

*The Effect Of Lecturer's Attendance And Learning Process On Student
Academic Achievement At Stmik Profesional Makassar*

Rosnani

STMIK Profesional Makassar

Email: rosnani2017@stmikprofesional.ac.id

Abstract

One of the success of a university is to produce output that has good academic achievement, this can be achieved if students have good academic achievement during the learning process in college in each semester. This study aims to see the effect of lecturer attendance, learning process and student attendance on student academic achievement. This research was conducted at the College of Informatics and Computer Management (STMIK) Profesional Makassar. Questionnaires will be distributed to 221 students of STMIK Profesional Makassar in odd Semester of TA.2022/ 2023, taken by random stratified sampling, the questionnaire is designed in the form of Likert scale with four options, then analyzed by multiple regression method, with significant level / $\alpha = 5\%$. Analysis using SPSS 17 software. The results showed that simultaneously, academic achievement can be influenced by lecturer attendance, learning process and student attendance. The amount of influence of the 3 variables simultaneously on academic achievement is 24.5% (Value $R^2 = 0.245$), the rest of 75.5% influenced by other factors outside the regression model. The amount of correlation between independent variables of lecturer attendance, learning process and student attendance toward student achievement is 0,495. The most influential factor on student achievement is student attendance factor because the regression coefficient of student attendance variable is bigger than the other two variables (attendance of lecturer and learning process) that is equal to 0,017.

Keywords: *attendance of lecturer, learning process, student attendance, academic achievement, random stratified sampling*

Abstrak

Salah satu keberhasilan sebuah Perguruan Tinggi adalah dapat menghasilkan keluaran yang memiliki prestasi akademik yang baik, hal ini dapat dicapai jika mahasiswa mempunyai prestasi akademik yang baik selama proses belajar di perguruan tinggi pada setiap semesternya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kehadiran dosen, proses pembelajaran dan kehadiran mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa. Kuesioner dibagikan kepada 221 responden mahasiswa STMIK Profesional semester Ganjil TA.2022/2023, diambil secara random stratified sampling, kuesioner dirancang dalam bentuk skala Likert dengan empat pilihan, dianalisis dengan metode regresi berganda, tingkat signifikan/ $\alpha = 5\%$. Analisis menggunakan aplikasi SPSS 17. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, prestasi akademik dapat dipengaruhi faktor kehadiran dosen, proses pembelajaran dan kehadiran mahasiswa. Besarnya pengaruh ke-3 variabel secara bersama-sama terhadap prestasi akademik adalah 24,5% (Nilai $R^2 = 0,245$), sisanya sebesar 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model

regresi. Korelasi antara variabel independen kehadiran dosen, proses pembelajaran dan kehadiran mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 0,495. Faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah faktor kehadiran mahasiswa karena koefisien regresi dari variabel kehadiran mahasiswa yang lebih besar dari kedua variabel lainnya (kehadiran dosen dan proses pembelajaran) yaitu sebesar 0,017.

Kata kunci : kehadiran dosen, proses pembelajaran, kehadiran mahasiswa, prestasi akademik, *random stratified sampling*.

PENDAHULUAN

Salah satu keberhasilan sebuah Perguruan Tinggi adalah dapat menghasilkan keluaran yang memiliki prestasi akademik yang baik, hal ini dapat dicapai jika mahasiswa mempunyai prestasi akademik yang baik selama proses belajar di perguruan tinggi pada setiap semesternya. Pada tingkat perguruan tinggi penilaian prestasi akademik dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang merupakan angka yang menunjukkan prestasi belajar mahasiswa pada akhir semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks prestasi kumulatif merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.

Proses belajar mengajar meliputi banyak hal selain dosen sebagai pendidik, mahasiswa juga perencana dan supervisor. Melalui perannya sebagai demonstrator, dosen hendaknya senantiasa menguasai bahan materi perkuliahan yang akan diajarkan didepan mahasiswa.

Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan adalah salah satu tingkat keprofesionalan seorang guru. Kemampuan penguasaan materi memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi [1]. Kehadiran seorang guru haruslah seorang yang memang profesional dalam arti memiliki ketrampilan dasar mengajar yang baik, memahami atau menguasai bahan dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya sebagai guru [2]. Dengan demikian guru dituntut harus memiliki kompetensi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud disini adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing para peserta didik

Prestasi akademik adalah perolehan terbaik dalam semua disiplin akademik, baik itu pembelajaran dalam kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Jadi, prestasi akademik merupakan pemenuhan semua tujuan akademik seorang mahasiswa. Lebih spesifik lagi, prestasi akademik yang dimaksud dalam diukur melalui pengumpulan data tentang hasil perolehan nilai mahasiswa atau data tentang Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa atau IPK akhir yang diperoleh oleh mahasiswa [3]. Dalam hal ini IPK tidak terlepas dari Indeks Prestasi mahasiswa disetiap semester. Oleh karena itu prestasi akademik yang dimaksud pada penelitian ini adalah Indeks Prestasi mahasiswa pada semester Ganjil TA. 2022-2023.

Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja [4]. Menurut Hindayati Mustafidah [5] faktor minat belajar dan

dosen merupakan faktor yang berpengaruh kuat terhadap tercapainya kelulusan mahasiswa terhadap suatu mata kuliah.

METODE

a. Jenis Data dan Variabel Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data kinerja dosen tentang proses pembelajaran data data IP mahasiswa. Data tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan lembar kuisioner kepada mahasiswa STMIK Profesional untuk empat program studi pada semester Genap TA. 2016/2017. Data sekunder berupa data kehadiran dosen pada perkuliahan dikelas dan data kehadiran mahasiswa yang diambil dari daftar hadir mahasiswa pada perkuliahan kelas berjalan pada empat program studi semester Ganjil 2022-2023.

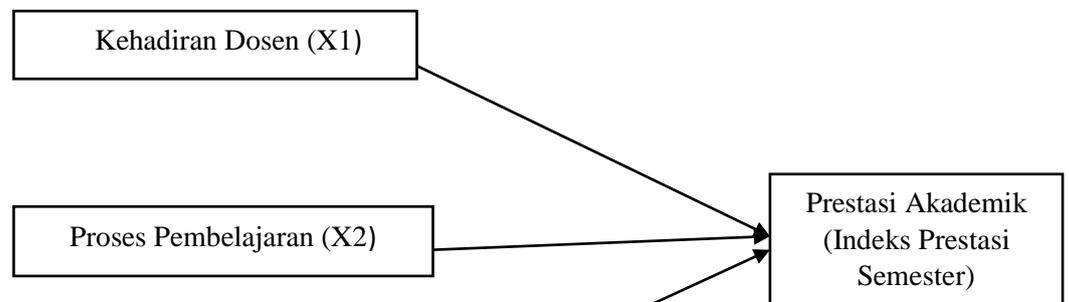
b. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di STMIK Profesional Makassar bidang akademik yang mengolah data monitoring perkuliahan.

c. Desain Penelitian

Desain penelitian untuk yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 1 :

1 :



Gambar 1. Desain Penelitian

d. Teknik Analisis Data

digunakan adalah analisis kuantitatif dengan X_1 , X_2 , dan X_3 . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatory yaitu menyoroti pengaruh antara 3 variabel independen yaitu pertemuan dosen (X_1), proses pembelajaran (X_2) dan kehadiran mahasiswa (X_3) terhadap 1 variabel dependen yaitu Prestasi akademik (Y) dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

e. Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, secara matematis model regresi berganda sebagai berikut [8]:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan : :

Y = Prestasi akademik mahasiswa

Konstanta = α

Koefisien regresi = b_1

Variabel terpilih = X_1, X_2, X_3

X_1 = Kehadiran Dosen

X_2 = Proses Pembelajaran

X_3 = Kehadiran Mahasiswa

Pengujian pengaruh faktor-faktor terpilih terhadap variabel terikat dilakukan dengan metode F test, yaitu dengan uji secara keseluruhan atau simultan.

1. Uji secara simultan digunakan uji F dengan hipotesis sebagai berikut

H_0 : Tidak ada pengaruh faktor-faktor terpilih terhadap prestasi akademik mahasiswa

H_a : Ada pengaruh faktor-faktor terpilih terhadap prestasi akademik mahasiswa

Apabila F test lebih besar dari F tabel berarti H_0 di tolak

2. Untuk menguji koefisien regresi signifikan atau tidak secara parsial, digunakan uji t, sebagai pengujian pengaruh parsial antara variabel terikat dengan variabel bebas, dengan pengujian sebagai berikut :

Apabila t test lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak, sedangkan apabila t test lebih kecil atau sama dengan t tabel berarti H_0 diterima .

Hipotesis yang diajukan adalah :

a. Hipotesis 1 :

H_0 : Tidak ada hubungan antara kehadiran dosen dengan prestasi akademik mahasiswa

H_1 : Ada hubungan antara kehadiran dosen dengan prestasi akademik mahasiswa

b. Hipotesis 2 :

H_0 : Tidak ada hubungan antara proses pembelajaran dengan prestasi akademik mahasiswa

H_1 : Ada hubungan antara proses pembelajaran dengan prestasi akademik mahasiswa

c. Hipotesis 3 :

H_0 : Tidak ada hubungan antara kehadiran mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa

H_1 : Ada hubungan antara kehadiran mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa

d. Hipotesis 4 :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kehadiran dosen, proses pembelajaran dan kehadiran mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa

H_1 : Ada pengaruh antara kehadiran dosen, proses pembelajaran dan kehadiran mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis secara deskriptif variabel Jumlah pertemuan dosen, Proses Pembelajaran, Jumlah Kehadiran Mahasiswa dan Indeks Prestasi disajikan pada Tabel 1

Tabel 1 Data Deskriptif Rata-Rata Jumlah Pertemuan Dosen, Proses Pembelajaran, Jumlah Kehadiran Mahasiswa dan Indeks Prestasi Mahasiswa

<u>Variabel</u>	<u>Rata-Rata</u>	<u>Tertinggi</u>	<u>Terendah</u>	<u>Standar Deviasi</u>	<u>N</u>
-----------------	------------------	------------------	-----------------	------------------------	----------

Indeks Prestasi (Y)	3,166	4,00	0,88	0,55	221
Kehadiran Dosen (X ₁)	92,33	100	53	10,49	221
Proses Pembelajaran (X ₂)	30,00	36	18	4,21	221
Kehadiran Mahasiswa (X ₃)	87,26	100	33	14,01	221

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa Nilai Rata-rata Indeks Prestasi Mahasiswa sebesar 3,166 dimana IP tertinggi 4,00 dan IP terendah adalah 0,88 dengan standar deviasi sebesar 0,55 dari jumlah pengamatan sebanyak 221. Secara Keseluruhan Prestasi Mahasiswa dari seluruh sampel yang telah diambil dengan berdasarkan IP sebagai tolak ukur adalah Baik (sebesar 3,166) dengan nilai IP terendah adalah 0,88 IP tertinggi adalah 4.

a. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 :

H₀: Tidak ada hubungan antara kehadiran dosen dengan prestasi akademik mahasiswa

H₁. Ada hubungan antara kehadiran dosen dengan prestasi akademik mahasiswa

Tabel 2. Hasil Analisis Nilai Korelasi antara Variabel Pertemuan Dosen, Proses Pembelajaran, Jumlah Kehadiran Mahasiswa terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa

<u>Variabel</u>	<u>Pearson Correlation</u>	<u>Indeks Prestasi (Y)</u>	<u>Sig</u>	<u>N</u>
Kehadiran Dosen (X ₁)	r	0,199	0,001	221
Proses Pembelajaran (X ₂)	r	0,090	0,091	221
Kehadiran Mahasiswa (X ₃)	r	0,445	0,000	221

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 2, nilai r (Koefisien Korelasi) antara variabel Kehadiran Dosen dengan Indeks Prestasi adalah sebesar 0,199 dengan nilai Sig 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara Kehadiran Dosen dengan Indeks Prestasi mahasiswa adalah rendah dan berkorelasi positif, yang berarti bahwa Indeks Prestasi akan bertambah seiring dengan penambahan kehadiran dosen walaupun nilai korelasi sangat rendah tetapi signifikan secara statistik (nilai Signifikan $0,01 < \alpha < 0,05$ Tolak H₀ dan Terima H₁). Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kehadiran dosen dengan prestasi akademik.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 :

H₀ : Tidak ada hubungan antara proses pembelajaran dengan prestasi akademik mahasiswa

H₁. Ada hubungan antara proses pembelajaran dengan prestasi akademik mahasiswa

Pada Tabel 2. Koefisien Korelasi (r) antara Proses Pembelajaran dengan Indeks Prestasi Mahasiswa adalah sebesar 0,09 dengan nilai sig sebesar 0,091, korelasi antara kedua variabel sangat rendah dan tidak

signifikan secara statistik (Nilai sig 0,091 > $\alpha=5%=0,05$ Terima H_0 dan Tolak H_1 [6]), yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara Proses pembelajaran dengan Prestasi Akademik mahasiswa.

c. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 :

H_0 : Tidak ada hubungan antara kehadiran mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa

H_1 .: Ada hubungan antara kehadiran mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa Koefisien korelasi (r) antara Kehadiran Mahasiswa dengan Inkeks Prestasi Mahasiswa adalah sebesar 0,445 dengan nilai sig 0,00. Korelasi antara kedua variabel sedang dan berkorelasi positif dan secara signifikan secara statistik (sig 0,00 < $\alpha=5%$ atau 0,05 Tolak H_0 dan Terima H_1). Kesimpulan bahwa ada hubungan antara kehadiran mahasiswa dengan prestasi akademik. Korelasi antara kehadiran mahasiswa dengan prestasi akademik adalah secara positif karena nilai r bernilai positif, artinya jika jumlah kehadiran mahasiswa bertambah maka prestasi akademik juga ikut bertambah demikian sebaliknya jika kehadiran mahasiswa menurun maka prestasi mahasiswa juga ikut menurun.

d. Pengujian Pengaruh Faktor-Faktor Terpilih terhadap Variabel Terikat

Pengujian pengaruh faktor-faktor terpilih yaitu pertemuan dosen, proses pembelajaran dan pertemuan mahasiswa terhadap variabel terikat yaitu prestasi akademik dilakukan dengan metode F test, yaitu dengan uji secara keseluruhan atau simultan.

1. Uji secara simultan digunakan uji F dengan hipotesis sebagai berikut

H_0 : Tidak ada pengaruh faktor-faktor terpilih terhadap prestasi akademik mahasiswa

H_1 : Ada pengaruh faktor-faktor terpilih terhadap prestasi akademik mahasiswa

Apabila F test lebih besar dari F tabel berarti H_0 di tolak

Hasil analisis untuk melihat pengaruh beberapa faktor terpilih terhadap variabel terikat disajikan pada Tabel 3

Tabel 3 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Liner Berganda dengan Program Aplikasi SPSS 17.00 for Windows

<u>No.</u>	<u>Variabel</u>	<u>Koefisien Regresi</u>	<u>Standar Error</u>	<u>Uji-t</u>	<u>t-tabel</u>	<u>Sig</u>	<u>Kesimpulan</u>
1	Constant (a)	0,368	0,418	0,880	1,645	0,380	Tidak Signifikan
2.	Kehadiran Dosen (X_1)	0,011	0,003	3,442	1,645	0,001	Signifikan
3.	Proses Pembelajaran (X_2)	0,010	0,008	1,316	1,645	0,190	Tidak Signifikan
4.	Kehadiran Mahasiswa (X_3)	0,017	0,002	7,525	1,645	0,000	Signifikan

Koefisien Determinasi (R Square) (R^2) = 0,245

Koefisien Korelasi $R = 0,495$

F-hitung = 23,489

Signifikansi : 0,000

F_tabel = 2,65

Catatan : $t_{hitung} > t_{tabel}$: Significant atau Nilai Sig $< \alpha = 0,05$ Signifikan

e. Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan perhitungan yang disajikan pada Tabel 3, dapat diartikan bahwa Nilai koefisien korelasi sebesar 0,495 pada F-hitung 23,489 dan probabilitas 0.05, atau hasil uji-F mempunyai nilai Signifikansi (Sig) = 0,000 yaitu angka tersebut lebih kecil 0,05 (taraf kepercayaan 95% atau α 5%), sedangkan F_{tabel} pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan DF1 dan DF2 (3,217) sebesar 2.65. Karena F_{hitung} 23,489 lebih besar dari F_{tabel} 2.65 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima .

Kesimpulan dari perhitungan tersebut adalah, bahwa semua variabel bebas mempunyai pengaruh yang bermakna secara simultan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain bahwa variabel kehadiran dosen (X_1), variabel proses pembelajaran (X_2), dan variabel kehadiran mahasiswa (X_3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y).

Untuk menghitung besarnya pengaruh ke 3 variabel secara bersama-sama: yaitu kehadiran dosen (X_1), variabel proses pembelajaran (X_2), kehadiran mahasiswa (X_3) terhadap prestasi akademik (Y), dapat dilihat pada Nilai R square (R^2). Besarnya pengaruh ke 3 variabel terhadap variabel dependen (prestasi akademik) adalah 0,245 atau 24,5%. Adapun faktor-faktor penyebab lain diluar model ini ialah sebesar 75,5%.

Besarnya korelasi antara variabel kehadiran dosen (X_1), variabel proses pembelajaran (X_2), dan variabel kehadiran mahasiswa (X_3) terhadap prestasi akademik (Y) ialah sebesar 0,495. Hal ini dilihat dari nilai Koefisien korelasi (R) sebesar 0,495.

f. Uji-t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil estimasi model pengaruh kehadiran dosen, proses pembelajaran dan kehadiran mahasiswa terhadap prestasi akademik yang diperoleh dari output regresi.

Model yang terbentuk pada penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$(Y) = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e$$

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai masing-masing dari konstanta (a) adalah sebesar 0,368, nilai dari koefisien regresi (b_1) untuk variabel kehadiran dosen (X_1) sebesar 0,011, nilai dari koefisien regresi (b_2) untuk variabel proses pembelajaran (X_2) adalah sebesar 0,010 dan nilai koefisien regresi (b_3) untuk variabel kehadiran mahasiswa (X_3) adalah sebesar 0,017, sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$Y = 0,368 + 0,011 X_1 + 0,010 X_2 + 0,017 X_3$$

Dari hasil uji t yang terdapat pada Tabel 4.3, secara parsial terdapat hanya 2 variabel yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik (Y), yaitu kehadiran dosen (X_1) dimana nilai sig sebesar 0.001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dan kehadiran mahasiswa (X_3) dimana nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh kehadiran dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa
Pengujian hipotesis no. 2

Hasil uji-t diperoleh untuk variabel kehadiran dosen nilai Sig 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan 95%, α 5%), selain itu dapat dilihat nilai $t_{\text{hitung}} 3,442 > t_{\text{tabel}} 1,645$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Koefisien regresi kehadiran dosen (X_1) adalah 0,011, hal ini menunjukkan bahwa jika kehadiran dosen naik sebesar 1 kali maka prestasi akademik meningkat sebesar 0,011 kali dengan asumsi variabel yang lainnya konstant (*ceteris paribus*).

Hal ini berarti faktor pertemuan dosen berpengaruh secara positif terhadap prestasi akademik.

2. Pengaruh proses pembelajaran terhadap prestasi akademik

Hasil uji-t diperoleh hasil untuk variabel proses pembelajaran nilai Sig 0,190 yang berarti lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan 95%, α 5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik

3. Pengaruh kehadiran mahasiswa terhadap prestasi akademik

Hasil uji-t diperoleh untuk variabel kehadiran mahasiswa, nilai Sig 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (tingkat kepercayaan 95%, α 5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa kehadiran mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Koefisien kehadiran mahasiswa (X_3) adalah sebesar 0,017, hal ini menunjukkan bahwa jika kehadiran mahasiswa naik sebesar 1 kali, maka prestasi akademik naik sebesar 0,017 kali, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Hal ini berarti kehadiran mahasiswa berpengaruh secara positif terhadap prestasi akademik, karena bertambahnya nilai kehadiran mahasiswa mengakibatkan prestasi akademik meningkat. Hal ini seiring dengan hasil yang diperoleh dari penelitian yang menyebutkan bahwa kerja keras belajar memberikan kontribusi terbesar dalam kaitannya kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan pengaruhnya terhadap nilai mata kuliah yang diperoleh mahasiswa [7]

Berdasarkan hasil analisis regresi dan korelasi diatas, faktor yang paling berpengaruh adalah faktor kehadiran mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang lebih besar dari kedua variabel lainnya (kehadiran dosen dan proses pembelajaran), karena nilai koefisien regresi pada variabel kehadiran mahasiswa paling tinggi dibanding dengan 2 variabel lainnya yaitu sebesar 0,17.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara kehadiran dosen dengan prestasi akademik mahasiswa
2. Ada hubungan antara proses pembelajaran dengan prestasi akademik mahasiswa
3. Ada hubungan antara kehadiran mahasiswa dengan prestasi akademik mahasiswa

4. Ada pengaruh antara kehadiran dosen, proses pembelajaran dan kehadiran mahasiswa terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Rekomendasi : Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian hanya melihat 3 aspek terhadap prestasi akademik mahasiswa yaitu kehadiran dosen, proses pembelajaran dan kehadiran mahasiswa, diharapkan pada penelitian berikutnya dapat dilakukan penelitian mengenai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa baik faktor eksternal maupun faktor internal

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Suardi B. Haruna, S.Si., M.Si., selaku Ketua STMIK Profesional yang telah mendukung kami atas terlaksananya penelitian ini.
2. Ibu Ludia, S.E Kepala BAAK beserta Staf BAAK yang telah membantu terlaksananya proses penelitian dalam hal pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasanah, 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran, Penguasaan Materi dan Kehadiran Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada FEB-UMJ. IQTISHAD. Jurnal Sosial Ekonomi Vol 16 No. 01. ISSN 14117626*
- [2] Endang Solichin, 2010. *Pengaruh Kehadiran Dosen Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa STMIK KADIRI)*
- [3] Subiantoro, Agus. 2014. *Pengaruh Profesionalisme Dosen, Proses Pembelajaran, Dan Variasi Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Upn "Veteran" Jawa Timur. SKRIPSI. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur (online) (<http://eprints.upnjatim.ac.id/5305/1/file1.pdf> diakses Kamis, 14 Desember 2017, jam 10.45 AM)*
- [5] Shofatul 'Uyun, 2010. *Analisis Pengaruh Indeks Kinerja Dosen terhadap Prestasi Nilai Mahasiswa Menggunakan Fuzzy Quantification Theory I. Jurnal Informatika, Vol 4 No.1 : 895-107*
- [6] Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik. Penerbit PT. Eleksmedia Komputindo. Jakarta*
- [7] Muktiadi, R. dan Mustafidah, H., 2012, *Fuzzy Quantification System untuk Menganalisis Pengaruh Minat Belajar dan Tingkat Kehadiran Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jurnal JUITA Volume II Nomor 1, Mei 2012, halaman 65 – 71.*
- [8] Sugiono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. CV. ISBN : 979-8433-369. Bandung*